

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor. Tujuan utama investor menanamkan modalnya pada perusahaan adalah untuk memperoleh *return* berupa dividen atau *capital gain*. Besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham tergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan manajemen untuk mengelola perusahaan, karena kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap banyak pihak, baik internal maupun eksternal (Devi dan Erawati, 2014). Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Disisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada beberapa pertimbangan seperti perlunya menahan laba untuk investasi yang lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, dan yang lainnya.

Kebijakan dividen suatu perusahaan tergambar pada *dividen payout rationya* yaitu presentasi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai (Marlina dan Danica, 2009), sehingga pembayaran dividen salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Selain itu, posisi likuiditas perusahaan yang kuat menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen. Namun, apabila perusahaan mempunyai keterbatasan laba ditahan, perusahaan cenderung memanfaatkan penggunaan hutang yang tinggi dan akan menyebabkan penurunan dividen karena sebagian keuntungan akan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan hutang. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pertumbuhan tersebut, semakin besar kebutuhan akan dananya maka perusahaan biasanya lebih senang menahan *earningnya* dari pada dibagikan sebagai dividen. Selain itu, ukuran perusahaan juga mempunyai peranan penting yang mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan yang besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal sehingga hal tersebut dapat mengurangi ketergantungan mereka terhadap pendanaan internal.

Salah satu *booming* investasi yang berkembang saat ini di Indonesia adalah investasi di sektor properti. Banyak kalangan pengamat property meramalkan bahwa kurang dari 10 tahun kedepan sektor properti di Indonesia akan turut berperan sebagai salah satu sumber kekuatan ekonomi dunia. Indonesia pun tercatat sebagai salah satu Negara yang mengalami akselerasi industri properti selain Tiongkok, India, Rusia, dan Brazil.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Growth Opportunities* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Gatot Nazir Ahmad dan Vina Kusuma Wardani (2014) yaitu *The Effect Of Fundamental Factor to Dividend Policy : Evidence in Indonesia Stock Exchange*. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada perusahaan sektor properti dan realestate yang terdaftar di BEI dan periode penelitian dari tahun 2009 - 2014.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
2. Menguji pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen

4. Menganalisis pengaruh *growth opportunities* terhadap kebijakan dividen
5. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen

D. Manfaat Penelitian

1. Bidang Teoritis
 - a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah keilmuan dan pengetahuan di bidang keuangan terutama kebijakan dividen
 - b) Penelitian ini dapat memberikan tambahan literatur dan kontribusi pemikiran pada penelitian selanjutnya terutama dalam kaitannya dengan kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia.
2. Bidang Praktis
 - a) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada para manajer mengenai pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat menghasilkan kebijakan dividen yang optimal.
 - b) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi yaitu menentukan perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang lebih besar terutama dari sisi dividen.

E. Batasan Masalah Penelitian

1. Objek penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan sektor properti dan realstate yang terdaftar di BEI
2. Periodenya selama 5 tahun yaitu dari tahun 2010-2014
3. Variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu *dividend payout ratio*
4. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Growth Opportunities*, dan Ukuran Perusahaan